

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Pembatasan Masalah	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II DASAR TEORI	
2.1 Fiber Optik	5
2.2 Time Division Multiplexing (TDM)	7
2.2.1 Definisi TDM	7
2.2.2 Sejarah Penggunaan TDM	8
2.2.3 Transmisi Menggunakan TDM	8
2.3 Synchronous Digital Hierarchy	9
2.3.1 Definisi SDH	9
2.3.2 Hirarki dan Komponen pada SDH	11
2.3.3 Arsitektur umum Jaringan SDH	13
2.3.4 Evolusi Jaringan PDH ke SDH	14
2.3.5 Implikasi Layanan	16
2.3.6 Akses Dalam Kenyataan	17
2.4 Dense Wavelength Division Multiplexing	19
2.4.1 Sejarah DWDM	21

BAB III SISTEM JARINGAN DAN PROTEKSI JARINGAN PADA LAMBDA UNITE

3.1 Lambda Unite	23
3.1.1 Lambda Unite pada Jaringan Metro Ethernet	24
3.1.2 Lambda Unite pada Jaringan Backbone	24
3.1.3 Lambda Unite Pada DWDM	24
3.2 Kapasitas Lambda Unite	25
3.2.1 Power Link Budget	26
3.3 Konfigurasi Jaringan Lambda Unite Arnet Tangerang	27
3.4 Sistem Proteksi Lambda Unite Tangerang - Cikupa	27
3.4.1 2 Fiber MS-SPRing	27
3.5 Cara Kerja Sistem Proteksi Lambda Unite Tangerang - Cikupa	28
3.5.1 Topologi Sistem Proteksi MS-SPRing	28
3.6 Penempatan MS-SPRing	29
3.7 Data Gangguan	29
3.7.1 Parameter Gangguan	29

BAB IV ANALISIS SISTEM PROTEKSI PADA LAMBDA UNITE DALAM RUAS TANGERANG-CIKUPA

4.1 Analisa Power Link Budget	32
4.2 Analisa Sistem Proteksi 2 Fiber MS-SPRing Pada Ring 64 R 0410	33
4.2.1 Konfigurasi Jaringan Lambda Unite	33
4.2.2 Topologi MS-SPRing	34
4.2.3 Trouble Shooting	36

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN